

Belajar Bukan Sekadar Nilai

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat-Nya sehingga kita dapat berkumpul pada hari ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam.

yang saya hormati Bu Intan, dan teman teman yang saya banggakan.

Pada kesempatan kali ini, saya ingin menyampaikan pidato dengan judul "Belajar Bukan Sekadar Nilai."

Teman-teman sekalian, Sering kali kita berpikir bahwa tujuan utama belajar adalah mendapatkan nilai tinggi. Kita merasa bangga saat mendapat angka sempurna, dan merasa kecewa saat hasil nilai tidak sesuai harapan. bahkan sampai mengalami tekanan mental saat kita mendapatkan nilai yang tidak kita inginkan secara terus menerus. Namun, pernahkah kita berpikir, apakah nilai benar-benar mencerminkan kemampuan kita yang sesungguhnya?

Belajar sejatinya bukan hanya tentang angka di atas kertas. Belajar adalah proses memahami, mencoba, bahkan gagal, lalu bangkit kembali. Dalam proses itulah kita sebenarnya berkembang.

Tekanan untuk mendapatkan nilai tinggi terkadang membuat kita lupa makna belajar itu sendiri. Kita jadi hanya menghafal tanpa memahami, hanya mengejar hasil tanpa menikmati proses. Padahal, pemahaman yang baik akan jauh lebih berguna dalam kehidupan dibanding sekadar nilai tinggi yang cepat dilupakan.

Teman-teman, Kesalahan dalam belajar bukanlah sesuatu yang harus ditakuti. Justru dari kesalahan, kita bisa belajar lebih banyak. Orang yang terus mencoba, meskipun hasilnya belum sempurna, adalah orang yang sedang menuju keberhasilan.

Oleh karena itu, marilah kita ubah cara pandang kita. Jadikan belajar sebagai proses untuk berkembang, bukan hanya perlombaan mendapatkan nilai. Hargai setiap usaha yang kita lakukan, sekecil apa pun itu.

Akhir kata, Nilai memang penting, tetapi bukan segalanya. Yang lebih penting adalah ilmu yang kita pahami dan karakter yang kita bangun selama proses belajar. Semoga apa yang saya sampaikan dapat menjadi pengingat bagi kita semua untuk lebih menghargai proses belajar, bukan hanya hasilnya.

Saya ucapkan terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu dan teman-teman semua. Sekian pidato dari saya. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan.

wassalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

kaidah kebahasaan:

Emotif

- bangga
- kecewa
- semangat
- bermanfaat
- penting

Bidang Keilmuan

- pendidikan
- teknologi
- pemahaman
- proses belajar
- digital

Kata benda

1. kata benda abstrak:
 - nilai
 - ilmu
 - pemahaman
 - keberhasilan
 - proses
2. kata benda konkret:
 - kertas
 - buku
 - sekolah
 - kelas

Sinonim

- belajar = menuntut ilmu
- penting = utama
- guru = pendidik
- siswa = pelajar

■ : pembukaan

■ : isi pidato

■ : penutup